

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 2
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

ROMADONA

NPM: 20080720029

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2012**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 2
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Pada Fakultas Agama Islam

Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun Oleh :

ROMADONA

NPM: 20080720029

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2012

NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi
Hal : persetujuan

Yogyakarta, 19 April 2012
Kepada yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Romadona

NPM : 20080720029

Judul : "Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 Di SMA Muhammadiyah 1 Bantul"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir pada tingkat Sarjana dan Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut pada Fakultas, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunakosahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamnu'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Drs. Dwi Santoso, AB.,M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 2 DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Yang disampaikan dan disusun oleh:

Nama : Romadona

NPM : 20080720029

Telah dimunaqosahkan di depan Siding Munaqosah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tanggal 26 april 2012 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Siding dewan munaqosah

Ketua siding : Drs. H. Marsudi Imam, M.Ag. (.....)

Pembimbing : Drs. Dwi Santoso, AB.,M.Pd (.....)

Penguji : Nurwanto , MA., M. Ed. (.....)

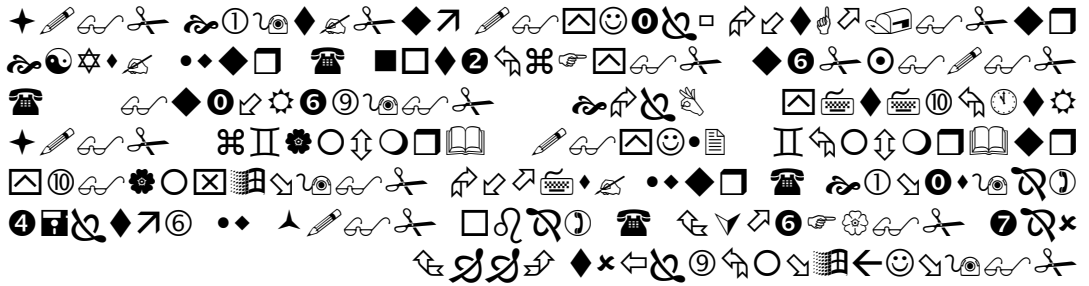
Yogyakarta, 19 April 2012

Fakltas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan

Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag

MOTTO



Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (QS Al-Qashash, 28:77).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan segenap rasa hormat yang sedalam-dalamnya, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud rasa cinta,

bakti, dan taatku kepada :

Ayah handa (Sukandi) dan Ibunda (Darayati) yang sangat saya sayangi dan saya hormati, serta istriku (Irma Yunita) dan anakku (Muhammad Drogba AlGhozali) yang sangat saya cintai, serta keluarga besarku dan teman-temanku semua yang baik hati.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan waktu dan kesempatan, serta dengan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan penelitian ini, walaupun masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, penulis berharap bisa bermanfaat untuk semua orang yang membacanya, terutama tempat penelitian ini dilakukan, agar para guru bisa lebih membina para siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya, sehingga akan tercipta motivasi belajar siswa dengan daya kompetisi yang tinggi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah ikhlas, membimbing, serta memberikan motivasi, dukungan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini, mungkin tanpa berkat itu semua skripsi ini tidak akan bisa selesai, sebagai rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nawari Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Nurwanto, M.Ag. M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Drs. Dwi Santoso, AB, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan kontribusi serta arahan dan andangan yang sanagt berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan segenap pimpinan atau karyawan FAI UMY, yang telah memberikan arahan dan berbagai macam sikap disiplin kepada saya.

5. Drs. Human Saputra, M.Pd selaku kepala sekolah SMA MUhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di SMA tersebut.
6. Ayahanda dan Ibu handa tercinta, serta istriku yang tersayang dan keluarga yang paling sabar serta tanpa pamrih memberikan bimbingan serta supres moral dan materiil kepada penyusun sampai sekarang terutama dalam menempuh studi.
7. Saudara, saudara dan sahabat sejawatku yang tidak akan bisa saya tulis satu persatu bukan tidak ada keinginan karena diri kalian semua telah terukir didalam hatiku.
8. Alamater Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Semoga segala amal ibadah dan bantuan serta dukungan yang diberikan, dibalas oleh Allah SWT. Dengan balasan yang sangat mulia baik di dunia maupun di akhirat, amin, Ya Robbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 17 November 2011

Penyusun

Romadona

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
TRANSLITRASI	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Hipotesis	25
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan.....	32

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Berdirinya	35
C. Visi dan Misi	38
D. Struktur Organisasi Sekolah	39
E. Sarana dan Prasarana	40
F. Data Guru	42
G. Data Siswa	43
H. Kurikulum Sekolah	44
I. Kegiatan Akademik	46
J. Lingkungan dan Budaya Sekolah	48

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMA Muhammadiyah 1 Bantul	49
B. Motivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul	54
C. Hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa	58

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran.....	68
C. Kata penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisis-Kisi Indikator Angket Kecerdasan Spiritual.....	32
Tabel 2. Kisis-Kisi Indikator Angket Motivasi Belajar Sisiwa	33
Tabel 3. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta.....	43
Tabel 4. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul	44
Tabel 5. Frekuensi Skor Tingkat Kecerdasan Spiritual	50
Tabel 6. Frekuensi Skor Motivasi Belajar	54
Tabel 7. Aplikasi Perjitngan Koofesien Korelasi Product Moment	58
Tabel 8. Corelasi Antara Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar	61

ABSTRAK

Kecerdasan spiritual merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, apabila peserta didik dibekali dengan kecerdasan spiritual yang tinggi maka akan sangat membantu, diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga hambatan-hambatan dalam belajar bisa diatasi, dengan cara belajar yang sungguh-sungguh, berusaha belajar dengan sebaik mungkin, sehingga tercipta insan akademisi yang penuh semangat dan gigih untuk mencapai keberhasilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi dan wawancara. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengelolah data dari wawancara dan observasi. Sedangkan angket analisisnya menggunakan analisis kuantitatif yaitu teknik korelasi *product moment*.

Berdasarkan pengujian hipotesis, jelas bahwa korelasi negatif antara tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa kelas XI IPA 2 di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yaitu:” ada hubungan negatif antar tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 bantul”. Sedangkan (H_o):” diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi *product moment* sebesar -0.340. lebih kecil dibandingkan dengan r tabel ($r_{xy} = -0.340 < 0.396$).

Kata kunci : kecerdasan spiritual dan motivasi belajar

Pedoman Transliterasi Arab-Latin
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Sh	Es dan ha
ض	Dad	Dh	De dan ha
ط	Ta	Th	Te dan ha
ظ	Za	Zh	Zet dan ha
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas

غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Catatan: Dalam transliterasi konsonan tunggal di atas terdapat beberapa modifikasi dengan transliterasi pada buku Ensiklopedi Tematis Spiritual Islam Terbitan Mizan, pada huruf: غ, ه, و, ن, م, ل, ق, ف, dan ث.

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آِي...	fathah dan ya	Ai	A dan i
آُ...	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ - fa'ala سُئِلَ -su'ila
 ذُكِرَ - zükira سُئِلَ -su'ila
 يَذْهَبُ -yazhabu هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... آِي...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
آِي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
آُ...	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla قِيلَ - qīla
 رَمَى -ramā يَقُولُ -yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-ṭfāl
	- raudatul ṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- Ṭalḥah

c. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā	الْحَجَّ	-al-ḥajj
نَزَّلَ	-nazzala	نُعَمَّ	-nu''ima
الْبِرَّ	-al-birr		

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as -sayyidu	البَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الجَلَالُ	- al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof .Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuzūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau'	أَمْرٌ	-umirtu
سَيِّئٌ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi' il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	Ibrāhīm al-Khalīlu Ibrāhīmul-Khalīl -
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ
الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi
sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi
sabīlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al- Qur’ānu Syahru Ramaḍānal-laḏī unzila fihil-Qur’ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb Lillāhi al-amru jamī’an Lillāhil-amru jamī’an
--	--

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ Wallāha bikulli syai'in 'afim

Catatan: kata serapan dari bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia digunakan sebagaimana tertera dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dengan pengecualian beberapa kata seperti al-Qur'an dan As-Sunnah.